

## SINOPSIS

Dalam rangka mewujudkan pembangunan di daerah dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik demi kesejahteraan masyarakat, pembentukan atau pemekaran wilayah merupakan hal yang sudah diatur dalam Undang-undang. Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu dari daerah hasil pemekaran di Indonesia. Kabupaten OKU Timur yang kaya akan sumber daya alam merasa pantas untuk memisahkan diri dan membentuk daerah otonom sendiri. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul tentang **“ANALISIS DAMPAK PEMEKARAN (TERBENTUKNYA) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN (2005-2008)”**. Perumusan masalah dalam skripsi ini adalah Apa Dampak Pemekaran (terbentuknya) Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan (2005-2008)?.

Untuk dapat menjelaskan dan menggambarkan secara obyektif perumusan masalah di atas, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian Analisis Dampak Pemekaran (terbentuknya) Kabupaten OKU Timur (2005-2008) ini dibuktikan mulai dari : Dampak pemekaran yaitu dampak di bidang ekonomi yang meliputi pendapatan per kapita, angka penduduk miskin dan angka pengangguran, dampak di bidang sosial yang meliputi pendidikan, kesehatan dan pelayanan publik, dampak di bidang sarana dan prasarana yang meliputi perhubungan dan listrik, dan dampak di bidang keuangan daerah yang meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta indikator-indikator yang menentukan keberhasilan pemekaran, dimana kesemuanya itu menunjukkan bahwa kebijakan pemekaran wilayah yang ada di Kabupaten OKU Timur sudah mencapai keberhasilan.

Secara umum, kabupaten Ogan Komering Ulu Timur telah menjalankan dengan baik amanat Undang-undang dalam melaksanakan pembangunan di daerah. Ini bisa dilihat dari dampak yang ditimbulkan dan juga indikator-indikator keberhasilan suatu pemekaran yang berjalan dengan sesuai rencana. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Pemerintah Kabupaten OKU Timur, yaitu: diperlukannya kebijakan-kebijakan strategis untuk menurunkan angka pengangguran yang masih relatif tinggi, penambahan jumlah guru SMA/SMK untuk mengatasi penurunan rasio jumlah guru terhadap murid, meningkatkan proporsi PAD dalam APBD Kabupaten OKU Timur dengan memaksimalkan komponen-komponen PAD yang ada dan peningkatan panjang dan keadaan jalan demi memperlancar transportasi, mengingat jumlah kendaraan yang makin bertambah setiap tahunnya.